

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Rendahnya kemampuan memahami hukum tajwid pada siswa dapat menjadikan adanya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Itulah mengapa pentingnya memahami hukum tajwid dengan benar. Rendahnya pemahaman yang terjadi pada siswa kelas X-A di SMAN 1 Ngronggot dalam memahami hukum tajwid menjadikan kebiasaan membaca dan menulis yang rendah, dan menganggap materi ini tidak terlalu penting.

Berdasarkan observasi awal peneliti ternyata kemampuan siswa-siswi SMAN 1 Ngronggot terhadap membaca dan memahami hukum tajwid masih tergolong rendah, bahkan masih banyak tamatan MTsN belum bisa membaca dan menulis Al'quran dengan baik dan benar. Bahkan ketika peneliti mengadakan tes tulis terhadap siswa kelas X-A, diketahui hanya 8 siswa yang tuntas dari 26 siswa, sementara sisanya 18 siswa belum tuntas. Cara membaca mereka masih banyak yang keliru terkhusus dalam bidang tajwidnya. Umumnya para siswa tidak mengetahui hukum bacaan nun mati/ tanwin ketika bertemu dengan huruf hijaiyah.

Adapun yang dimaksud dengan membaca al-quran dengan baik dan benar adalah ketika seseorang dapat menguasai makhrajulhuruf, menguasai hukum nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah dan penguasaan mad (panjang pendeknya huruf). Pada umumnya yang masuk ke SMAN 1 Ngronggot berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) bahkan sangat sedikit sekali yang berdasar dari Madrasah Tsanawiyah (MTS). Di samping lingkungan agamis yang kurang mendukung, juga peranan orang tua yang menurut mereka belajar menulis dan membaca Al-Qur'an cukup di sekolah saja

termasuk ilmu agama orang tua yang sangat kurang, sehingga anak dibiarkan saja untuk belajar Al-Qur'an. Di sekolahpun guru Al-Qur'an kurang menguasai metode pembelajaran, kurang berkompeten dalam mengajarkan Al-qur'an, dan juga kurangnya alat peraga yang mendukung untuk belajar Al- Qur'an.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa salah satu yang menjadi bagian penting dalam baca Al-Qur'an yang baik dan benar adalah terletak pada tajwidnya. Pembelajaran hukum tajwid sudah diterapkan namun kemampuan membaca al-Qur'an pada anak masih mengalami masalah, hal ini ditandai dengan masih kurangnya semangat anak untuk belajar karena proses pembelajarannya yang bersifat monoton jadi membuat anak cepat jenuh dan bosan bahkan mengantuk saat proses belajar berlangsung.

Dalam hal ini, ilmu tajwid sebagai dasar untuk dapat membaca Al-Qur'an secara benar dan harus dikembangkan pada anak. Ada beberapa masalah yang berkaitan dengan ilmu tajwid, seperti: input anak sangat rendah, minat anak masih rendah, dan kesadaran anak akan manfaat belajar mengaji masih rendah. Untuk itu perlu dilakukan cara pembelajaran yang efektif bagi anak untuk memenuhi kapasitas pembelajarannya. Oleh karena itu peneliti akan menerapkan media yang menarik yaitu dengan media flash card untuk membantu meningkatkan pemahaman hukum tajwid dengan mudah dan dapat lebih efektif.

Dengan hal ini peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian tindakan. Yaitu membuat media Flash Card, memperkenalkan media Flash Card kepada siswa dan guru Pendidikan agama Islam di kelas X-A.

Melalui penggunaan media flashcard ini peserta didik menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi tajwid. Dari berbagai

media yang ada, media flashcard merupakan media yang tepat untuk digunakan dalam upaya hasil belajar peserta didik dalam meningkatkan kemampuan memahami hukum tajwid dengan mudah. Media ini merupakan media sederhana yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran memahami dan menghafal cepat.

Setelah melakukan penerapan dalam observasi ini peneliti akan melakukan evaluasi juga terhadap penggunaan media flashcard tersebut untuk melihat perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an dan kemampuan siswa dalam memahami hukum tajwid agar siswa mendapatkan sebuah pemahaman yang lebih baik dari hasil pembelajaran yang sudah terlaksana, dan menjadikan salah satu keputusan tentang pelaksanaan maupun hasil pembelajaran, serta memberikan kualitas yang bagus bagi proses pembelajaran kedepannya.

Berdasarkan permasalahan diatas, penulis mencoba memberikan alternatif dengan membuat media pembelajaran berupa kartu flashcard yang dapat membuat kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan materi lebih mudah dipahami oleh peserta didik, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas, dan juga media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran dengan baik, sehingga tujuan yang dicita-citakan dalam proses pembelajaran ini dapat berhasil dengan baik. Dari penjelasan latar belakang di atas, mengingat pentingnya materi tajwid untuk membaca Al-Quran dengan baik, tapi waktu pembelajaran yang sangat singkat, maka penting dibuat media pembelajaran yang menarik. Untuk itu, maka penulis melakukan sebuah penelitian

yang berjudul “Penggunaan Media Flash Card dalam Meningkatkan Pemahaman Hukum Tajwid Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas X-A SMA Negeri 1 Ngronggot”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang ada maka masalah yang mendasar untuk di kaji dalam penellitian ini adalah:

1. Bagaimana implementasi media flashcard pada pembelajaran ilmu tajwid Al-Qur’an di SMA Negeri 1 Ngronggot?
2. Apakah media flashcard efektif dalam meningkatkan pemahaman hukum tajwid di SMA Negeri 1 Ngronggot?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti dapat menemukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui implementasi media flashcard pada pembelajaran ilmu tajwid Al-Qur’an di SMA Negeri 1 Ngronggot.
2. Untuk mengetahui apakah media flashcard efektif dalam meningkatkan pemahaman hukum tajwid di SMA Negeri 1 Ngronggot.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperoleh suatu informasi tentang penggunaan media flashcard untuk meningkatkan kemampuan memahami hukum tajwid dengan mudah pada siswa kelas X-A SMA Negeri 1 Ngronggot Kabupaten Nganjuk.

2. Secara praktis

a. Bagi Guru

- Memberikan wawasan tentang media pembelajaran permainan yang menyenangkan dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
- Sebagai alternatif penggunaan media pembelajaran dalam upaya belajar siswa terhadap pelajaran Al-Quran Hadits.

b. Bagi Siswa

- Memberikan pengalaman baru bagi siswa tentang metode permainan yang menyenangkan pada saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- Memberikan semangat belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
- Siswa dapat belajar dengan cara yang menyenangkan sehingga siswa tidak mudah jenuh dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Sebagai referensi bagi perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan yang dilaksanakan

E. Penelitian Terdahulu

Hanura "Efektivitas Penerapan Media Flash Card Dan Media Video terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Al-Qur'an di TPa Al-Mudzakkir Desa Taeng Kab. Gowa." Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperiment yang menggunakan desain non equivalent control group Design. Hasil penelitian ini, Pemahaman pada pembelajaran ilmu tajwid al-Qur'an pokok bahasan hukum nun sukun atau tanwin dan mim sukun yang diajar menggunakan media flash card memperoleh peningkatan sebesar 28,1 yakni dari nilai rata-rata pre test 30,43 dan nilai rata-

rata post test 58,53. Artinya, adanya efektivitas penggunaan media flash card untuk meningkatkan pemahaman siswa pada kelas B.¹

Irma Nindiana berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard Berbasis Grafis Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madarasah Ibtidaiyah”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Berdasarkan hasil yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa: Peserta didik juga memberikan respon positif pada saat uji coba lapangan, pada saat uji coba kelompok kecil respon peserta didik mendapat skor 87,5%. Selanjutnya pada uji coba kelompok besar juga mendapat respon positif dari responden dengan skor 70% memberikan respon positif. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menggunakan media pembelajaran flashcard berbasis grafis pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits pokok bahasan hukum ilmu tajwid.²

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian, dimana lokasi penelitian yang dilakukan adalah di SMA Negeri 1 Ngronggot, Nganjuk. Kemudian perbedaan selanjutnya pada materi yang disampaikan dan bentuk media yang digunakan, media yang digunakan bisa ditambah materi (hukum tajwid yang lain) yang akan dipelajari. Sehingga penulis tertarik melakukan penelitian tentang penggunaan media flash card dalam meningkatkan pemahaman hukum tajwid pada mata pelajaran PAI di kelas X-A SMA Negeri 1 Ngronggot, Nganjuk.

¹ Hanura, “Efektivitas Penerapan Media Flash Card Dan Media Video terhadap Pemahaman Peserta Didik pada Pembelajaran Ilmu Tajwid Al-Qur’an di TPa Al-Mudzakkir Desa Taeng Kab. Gowa.” Skripsi (Makasar: UIN Alauddin, 2019).

² Irma Nindiana, “Pengebangan Media Pembelajaran Flashcard Berbasis Grafis Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah”. Skripsi (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).

F. Hipotesis Tindakan

Apabila pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media Flashcard, maka pemahaman terhadap pembelajaran hukum tajwid belajar siswa kelas X-A SMA Negeri 1 Ngronggot akan meningkat.